

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui serta menganalisis secara kritis tentang pelaksanaan pendidikan Islam di masjid-masjid desa Mulusan kecamatan Paliyan kabupaten Gunungkidul. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran bagi peneliti lain yang berhubungan dengan masalah pendidikan agama Islam di masjid dan sebagai bahan masukan bagi masjid guna meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam serta dapat memperluas khasanah pengetahuan yang berkaitan dengan disiplin ilmu pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar masjid-masjid di desa Mulusan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan (observasi), wawancara mendalam (interview) dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik deskriptif analisis, yaitu dengan menyusun atau mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikannya. Data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian diberi makna, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan Islam di masjid-masjid desa Mulusan mayoritas belum optimal. Belum optimalnya pelaksanaan pendidikan Islam di masjid-masjid desa Mulusan karena disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya muatan kurikulum yang masih sangat sempit karena kurikulum yang hanya produk buatan sendiri kecuali di beberapa masjid yang telah mengadopsi kurikulum dari depag dan pesantren. Akibat muatan kurikulum yang sempit, menjadikan materi pelajaran yang disampaikan juga belum tersusun dengan baik.

Penyebab selanjutnya adalah metode penyampaian yang monoton. Metode pembelajaran yang digunakan di masjid-masjid desa Mulusan pada umumnya menggunakan metode ceramah sebagai metode pokok dan metode tanya jawab, diskusi serta demonstrasi sebagai metode tambahan. Kurangnya kemampuan menggunakan metode ini menyebabkan kesan yang membosankan terhadap peserta didik.

Disamping metode pembelajaran, pelaksanaan evaluasi pembelajaran di masjid-masjid desa Mulusan juga belum dilakukan sepenuhnya oleh semua masjid. Dari data yang penulis peroleh beberapa masjid di desa Mulusan dalam melaksanakan pendidikan Islam belum ada evaluasi pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pendidikan Islam di masjid-masjid desa Mulusan terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan Islam. Adapun faktor-faktor pendukungnya secara garis besar meliputi keseriusan para pengajarnya dan peserta didik, materi yang menarik, jumlah ustadz yang cukup. Sedangkan faktor-faktor penghambatnya secara garis besar meliputi minimnya dana, kurangnya kepedulian umat dan SDM pengasuh masih rendah.